

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 801/  
Pendidikan Anak Usia Dini

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**MENGENAL ANAK *ATTENTION DEFICIT HYPERACTIVITY*  
*DISORDER* DAN PENANGANANNYA**

**TIM PENGUSUL**

<b>KETUA</b>	: Rizki Amalia, M.Pd.	1011039202
<b>ANGGOTA</b>	: Amin Yusi. S.Pd. M.A.	1005048402
	Tatiana	1986207012
	Fazila Yuslia	1986207003

Pengabdian ini dibiayai oleh :  
**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**  
**Tahun Anggaran 2020/2021 (Semester Genap)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

---

Judul Pengabdian : Menegal Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dan Penanganannya

Kose/ Rumpun Ilmu : 807/ Pendidikan Anak Usia Dini

Peneliti

a. Nama Lengkap : Rizki Amalia, S.Pd.I., M.Pd.  
 b. NIDN : 1011039202  
 c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
 d. Program Studi : PG-PAUD  
 e. Nomor HP : 085365008592  
 f. Email : arizky11m@@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Amin Yusi Saidah, S.Pd. M.A.  
 b. NIDN : 1005048402  
 c. Program Studi : PG-PAUD

Anggota (2)

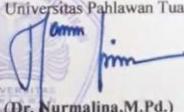
a. Nama : Tatiana  
 b. Nim : 1986207012

Anggota (3)

a. Nama : Fazila Yuslia  
 b. Nim : 1986207003

Mitra PkM :  
 Jarak PT ke Lokasi PkM :  
 Biaya Pengabdian : Rp 3.000.000

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
 Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



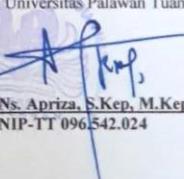
**(Dr. Nurmalina, M.Pd.)**  
 NIP-TT 096.542.104

Bangkinang, 19 Juli 2021  
 Ketua Pengabdian



**(Rizki Amalia, M.Pd.)**  
 NIDN 1011039202

Menyetujui,  
 Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai



**Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep.**  
 NIP-TT 096.542.024

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul Pengabdian : Mengenal Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* dan Penanganannya
2. Tim Pengabdian : .....

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rizki Amalia, M.Pd.	Sekpro PG- PAUD	Bimbingan Konseling	PG-PAUD
2.	Amin Yusi S. M.A.	Dosen	Psikologi Anak	PG-PAUD
3.				

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):
4. Masa Pelaksanaan
  - Mulai : bulan Maret tahun 2021
  - Berakhir : bulan Juni tahun 2021
5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)
  - Aula Universitas Pahlawan
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
  - Tidak ada
8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan
  - Melatih *skill* dan wawasan mengenai anak ADHD
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
  - Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Cover.....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Solusi yang Ditawarkan.....	4
2.2 Luaran .....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan .....	5
<b>BAB IV BIAYA DAN WAKTU PELAKSANAAN .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB V HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>8</b>
4.1 Hasil Kegiatan .....	8
4.2 Materi pada Sosialisasi .....	8
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>13</b>
5.1 Simpulan .....	13
5.2 Saran.....	13
<b>Referensi .....</b>	<b>14</b>

## RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk 1) memberi pemahaman bagi guru PAUD maupun orang tua untuk mengenali/ memahami anak ADHD, 2) memberi wawasan mengenai penanganan anak ADHD 3) mengetahui respon guru PAUD dan orang tua mengenai kegiatan seminar mengenal anak *attention deficit hyperactivity disorder* dan penanganannya. Kegiatan seminar dengan tema mengenal anak *attention deficit hyperactivity disorder* dan penanganannya membuat guru dan orang tua mudah mengenali anak ADHD semenjak dini dan bisa mengambil langkah yang tepat untuk menanganinya. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan metode tanya jawab.

Kata Kunci: *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* , Anak Usia Dini

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Pada umumnya perkembangan anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sosial dimulai dari lingkungan keluarga yaitu dari interaksi antara orangtua dan anak. Namun pada kenyataannya, ada beberapa orangtua yang tidak memerhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang terjadi khususnya bagi orangtua yang tidak mengetahui gejala-gejala yang dialami oleh anak berkebutuhan khusus. Salah satu penyebabnya adalah kurang perhatian orangtua dalam merawat anak bisa menyebabkan anak mengalami gangguan kesehatan seperti anak dengan berkebutuhan khusus (Rohmitriasih, 2019).

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memerlukan penanganan khusus berhubungan dengan gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak. Anak yang digolongkan pada anak yang berkebutuhan khusus dapat dikelompokkan berdasarkan gangguan atau kelainan pada aspek :1. Fisik/motorik: cerebral palsy, polio. 2. Kognitif : mental retardasi, anak unggul (berbakat). 3. Bahasa dan bicara. 4. Pendengaran. 5. Penglihatan. 6. Sosial emosi (Amalia, 2018) Salah satu dari anak berkebutuhan khusus yaitu anak ADHD. *Attention-Deficit/ Hyperactivity Disorder* (ADHD) adalah yang paling sering didiagnosis emosional/perilaku gangguan kesehatan pada anak-anak Jenifer dkk. (Amalia, 2018).

Menurut Zaviera ( Rahayu & Suwarno, 2016) ciri-ciri anak hiperaktif antara lain tidak fokus, menentang, destruktif, tak kenal lelah, tanpa tujuan, tidak sabar dan usil, intelektualitas rendah. Perilaku yang tampak seperti; cenderung bertindak ceroboh, mudah tersinggung, lupa pelajaran sekolah dan tugas rumah, kesulitan mengerjakan tugas

disekolah maupun dirumah,kesulitan dalam menyimak, kesulitan dalam menjalankan beberapa perintah, melamun, sering keceplosan dalam berbicara, tidak memiliki kesabaran yang tinggi, sering membuat gaduh, berbelit-belit dalam berbicara, dan suka memotong serta ikut campur pembicaraan orang lain adalah bentuk perilaku umum lainnya yang menjadi ciri khas ADHD (Amalia, 2018).

Kurangnya pengetahuan orangtua mengenai gejala-gejala berkebutuhan khusus sangat berpengaruh pada proses penanganan dalam menghadapi anak terutama pada orangtua yang belum mempunyai pengalaman dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus seperti anak gangguan ADHD. Hal tersebut didukung pula oleh penelitian Prajawati (Putri & Budisetyani, 2020) yang menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan orangtua mengenai anak berkebutuhan khusus dapat membuat anak tidak mendapatkan penanganan yang baik, setelah orangtua mengetahui kondisi anak barulah orangtua berusaha mencari informasi dari guru atau dokter.

Lembaga pendidikan anak usia dini seperti TK telah berupaya untuk membantu anak mengembangkan potensinya. Namun berdasarkan pengamatan, menunjukkan bahwa permasalahan yang paling sering ditemui para pendidik anak usia dini adalah kesulitan dalam menangani anak terutama terkait dengan masalah hiperaktif, seriang membuat gaduh, usil karna akan mengganggu aktivitas belajar di kelas. Hal tersebut menyebabkan anak lain tidak focus untuk belajar di kelas. Berbagai kondisi di atas mendorong perlunya guru mengenal ciri-ciri anak ADHD dan menanganinya sehingga anak mendapatkan penanganan semnjak dini dan memiliki kemampuan yang lebih baik pada masa selanjutnya.

Mengatasi permasalahan di atas maka perlu bagi orang tua dan guru memahami/mengenal mengenai anak ADHD dan penanganannya, untuk itu perlu wawasan dengan mengikuti kegiatan/seminar mengenai dilakukannya seminar mengenal anak ADHD dan penanganannya.

## 1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir analisis situasi, dapat diidentifikasi permasalahan pada mitra meliputi beberapa hal berikut ini :

1. Orang tua dan guru PAUD banyak yang kurang mengetahui ciri-ciri anak ADHD dan penanganannya..
2. Orang tua dan Guru memerlukan informasi mengenai anak ADHD untuk memberikan penanganan yang tepat pada anak.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi**

Solusi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan permasalahan pada mitra dan kepakaran tim pengusul, maka solusi yang ditawarkan adalah seperti berikut ini :

1. Memberi seminar terhadap guru dan orang tua kelompok untuk anak usia mengenai anak ADHD dan penanganannya.
2. Mempraktekkan metode untuk diterapkan untuk anak ADHD.

#### **2.2. Target Luaran**

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Luaran Wajib**

- a) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- b) Memberikan informasi pada orang tua dan guru .

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

##### **3.1.1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Dekan FIP sebagai pemberian izin pelaksanaan seminar untuk masyarakat kampus.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi dan pembentukan panitia seminar BABK.

##### **3.1.2. Pelaksanaan**

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai anak ADHD dan penanggannya kepada orang tua dan guru.

3.1.2.3. Praktek *play therapy* untuk anak ADHD.

##### **3.1.3 Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari minat dan atusiasnya peserta seminar. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang diobservasi adalah kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses ini. Kendala yang dihadapi jaringan internet dalam seminar online. Namun nanti peserta bisa mengikuti di youtube.

##### **3.1.4. Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan

atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan pemahaman orang tua guru dalam memahami anak dan menanganinya.

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 3.000.000,-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan

Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah barang	Satuan	Jumlah
1	Honor Narasumber	2 orang	500.000	1.000.000
2	Spanduk	1 bh	250.000	250.000
3	Zoom		200.000	200.000
3	Bahan habis pakai			250.000
4	BBM	4 orang		300.000
5	Konsumsi snek	10 orang	30.000	300.000
6	Konsumsi nasi	10 orang	20.000	200.000
7	Publikasi	1	500.000	500.000
Total				3.000.000

.Jadwal Pelaksanaan

No	Penerapan	Bulan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
	Pelaksanaan						
	Pembuatan laporan hasil						
	Seminar dan publikasi						

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat melalui zoom meeting sebagai berikut. (1) Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak Falkutas dan Prodi PG-PAUD. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi informasi kepada mahasiswa, orang tua dan guru-guru PAUD mengenai di adakan seminar BABK dengan tema mengenal anak ADHD dan penanganannya (3) Penyusunan program kegiatan indentifikasi hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan selanjutnya disusun program kegiatan.

#### **4.2 Materi pada Sosialisasi**

Tindakan dalam kegiatan ini berupa seminar dengan tema mengenal anak ADHD dan penanganannya untuk orang tua dan guru- guru PAUD. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut: Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan penyampaian teori yang terkait dengan materi pengabdian kepada masyarakat. Materi disampaikan dalam dua sesi. Materi yang disampaikan adalah: mengenal anak ADHD dan penanganannya.

Pelaksanaan pengabdian berikutnya terfokus pada sesi tanya jawab kepada narasumber. Pada sesi ini, orang tua dan guru-guru bisa menanyakan hal-hal yang terkait mengenai anak ADHD. Sesi pertama terkait tentang materi yang di paparkan oleh narasumber . Sedangkan pada sesi kedua merupakan lanjutan dari sesi pertama yang belum tuntas. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, karena melalui

kegiatan ini peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai mengela anak ADHD tetapi juga bagaimana cara penanganannya. Hal tersebut sangat membantu para guru dalam proses pembelajaran di PAUD dan orang tua di rumah.

#### **a) Anak ADHD**

Gangguan pemusatan perhatian sering disebut ADHD (*Attention Deficit Hyperactive Disorder*), gangguan ini ditandai dengan ketidakmampuan anak untuk memusatkan perhatiannya pada sesuatu yang dihadapi, sehingga rentang perhatiannya sangat singkat waktunya dibandingkan dengan anak lain yang seusianya. Menurut Herawan dalam Zaviera (Hidayati, 2017)), "Dari segi psikologis, hiperaktif adalah gangguan tingkah laku yang tidak normal, disebabkan disfungsi neurologis dengan gejala utama tidak mampu memusatkan perhatian." Anak dengan gangguan hiperaktivitas tidak bisa berkonsentrasi lama lebih dari lima menit. Dengan kata lain, ia tidak bisa diam dalam waktu lama dan mudah teralihirkan perhatiannya kepada hal lain. hiperaktif merupakan gangguan tingkah laku yang tidak normal, disebabkan disfungsi neurologis dengan gejala utama tidak mampu memusatkan perhatian. *Attention-Deficit/ Hyperactivity Disorder* (ADHD) adalah yang paling sering didiagnosis emosional/perilaku gangguan kesehatan pada anak-anak Jenifer dkk., (Amalia, 2018).Sebagai tingkat kenaikan diagnosis ADHD, sehingga akan kemungkinan bahwa konselor sekolah akan dipanggil untuk bekerja dengan orang tua, guru, dan profesional pendidikan lainnya untuk membantu anak penderita ADHD.

#### **b) Ciri-ciri Anak ADHD**

Baihaqi (2008:14) menyebutkan ciriciri hiperaktif yaitu : kurang perhatian, impulsivitas, prestasi yang kurang, kesulitan emosional yang mempengaruhi konsentrasi dan usaha belajar, kekurangan motivasi sehingga menyebabkan kurang perhatian di dalam kelas dan menimbulkan prestasi yang kurang. Ada beberapa ciri anak hiperaktif yang dikemukakan

oleh Shvoong (Hidayat, 2017) diantaranya adalah: 1. Tidak focus, 2. Sifat Menentang, 3. Destruktif, 4. Tidak mengenal lelah, 5. Tanpa Tujuan Jelas, 6. Bukan penyabar yang baik dan usil

1). Tidak Fokus Pada Anda hiperaktif kebanyakan dari kegiatan yang sedang dia lakukan tidak bisa bertahan lama. Saat dia bermain bola, kemudian ada anak lain yang melintas di depan sambil membawa balon, dia akan membuang bolanya dan ikut bermain balon bersama anak lain. Begitu ada anak lain yang berbeda, dia bisa mengalihkan perhatiannya untuk mengikuti anak tersebut. Anak hiperaktif tidak bisa bertahan diam lebih dari 5 menit. Anak ini juga suka berteriak-teriak tidak jelas, dan berbicara semaunya. Juga memiliki sikap yang tidak mudah dipahami. 2). Sifat Menentang Anak hiperaktif lebih sulit dinasehati dari pada anak non-hiperaktif. Misal, ia sedang bermain naik turun tangga dan kita memintanya untuk berhenti, ia akan diam saja atau marah dengan tetap melanjutkan bermain. 3). Destruktif Sebagai perusak ulung, anak hiperaktif harus dijauhkan dari ruangan yang banyak benda-benda berharga atau barang pecah belah dan sejenisnya. Sikap yang suka melempar, menghancurkan barang inilah yang disebut destruktif. 4). Tidak Mengenal Lelah Tidak akan tampak kelelahan saat ia bermain maupun setelah ia bermain. Setiap hari berlari, berjalan dan melakukan kegiatan tanpa tujuan jelas, bergerak terus adanya. 5). Tanpa Tujuan Jelas Anak aktif membuka buku untuk dibaca, anak hiperaktif membuka buku untuk disobek, dilipat-lipat, atau dibolak balik saja tanpa membaca. 6). Bukan Penyabar yang Baik Dan Usil Sering saat bermain, ia dengan tidak sabar mengambil mainan dengan paksa. Tidak suka jika menunggu giliran bermain. Suka mendorong, mencubit, atau memukul tanpa alasan d

### c) Penanganan Anak ADHD

Penanganan anak ADHD dengan menggunakan *play therapy*. Konselor kesehatan mental membantu anak-anak dan orang tua lebih memahami kemampuan mereka dan tujuan perilaku Kottman (Portrie; Hill & Betkh, 2009). Melalui proses ini anak-anak dan orang tua

mencapai wawasan tentang bagaimana perilaku mereka mempengaruhi rasa memiliki dan signifikansi Kottman (dalam Portrie; Hill & Betkh, 2009). Agar anak-anak untuk lebih memahami perilaku mereka dan bagaimana mereka mempengaruhi hubungan interpersonal mereka, konselor didorong untuk memberikan kesempatan bagi orang tua untuk mengalami dunia anak-anak mereka dengan ADHD bertahan. ABC dan Keempat Tahap Terapi Mainkan Adlerian Dalam tahap keempat konselor dapat membantu anak-anak dan orang tua belajar dan berlatih pola interaksional baru untuk mengkonsolidasikan perubahan kognisi, sikap, dan persepsi, dan untuk menggeneralisasi perubahan ke dalam situasi dan hubungan Kottman (Portrie; Hill & Betkh, 2009) lainnya. Proses pendidikan ulang ini mungkin melibatkan konselor kesehatan mental, anak, orang tua, dan guru. Peran konselor adalah untuk mengajarkan pemecahan masalah, mengidentifikasi solusi yang mungkin, menguji efektivitas solusi, dan mengevaluasi bagaimana keputusan dibuat Kottman & Warlick (Portrie; Hill & Betkh, 2009). Mengidentifikasi ketika masalah telah muncul dan bagaimana mengkomunikasikan kebutuhan saat pemecahan masalah adalah alat komunikasi yang efektif untuk mengajar anak dan keluarga. Kottman dan Warlick (Portrie; Hill & Betkh, 2009) memulai proses pemecahan masalah dengan meminta anak untuk langsung menyatakan masalah. Setelah anak telah mendefinisikan masalah, konselor akan mengeksplorasi dengan cara anak mungkin untuk memecahkan masalah yang dirasakan. Anak-anak harus didorong pertama untuk memilih solusi yang mereka ingin mencoba atau untuk mengeksplorasi pilihan dan kemudian untuk mengeksplorasi jika solusi mereka memilih bekerja dan bagaimana proses menentukan solusi menguntungkan mereka. Anak-anak dengan ADHD dapat mengambil manfaat dari struktur pertanyaan dan pengulangan proses ini untuk beberapa masalah dan di beberapa lingkungan. Menyediakan anak-anak dengan lingkungan alam untuk berlatih pemecahan masalah yang efektif untuk keterampilan umum, tetapi kebanyakan sesi konseling tidak terjadi di rumah mereka. Untuk mengatasi masalah ini, keterampilan perlu

dilakukan melalui pengaturan bermain interaktif. Salah satu kegiatan ABC yang secara efektif mempromosikan praktek keterampilan pemecahan masalah adalah panjat tebing. Dengan menggunakan dinding batu komunitas, anak-anak dapat menggunakan kesempatan untuk memecahkan masalah dan pengalaman hasil segera. Konselor kesehatan mental dapat memfasilitasi anak-anak bagaimana mereka akan mencapai tujuan mereka. Setelah tujuan telah ditetapkan dan semua langkahlangkah keamanan telah diambil, anak-anak diperbolehkan untuk melakukannya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Seminar bimbingan anak berkebutuhan bimbingan kelompok khusus dengan tema mengenal anak ADHD dan penanganannya bagi orang tua dan guru PAUD dilaksanakan dalam untuk memberikan keterampilan kepada orang tua dan Guru PAUD agar mampu memahami dan menangani anak-anak di rumah maupun di PAUD. Oleh sebab itu orang tua dan guru PAUD memiliki keahlian untuk memahami anak usia dini sehingga bisa melakukan pendekatan/ penanganan yang tepat untuk anak usia dini.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Orang tua diharapkan mampu untuk mengenai semenjak dini anak yang mengalami ADHD sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat.
2. Guru diharapkan agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuannya.
3. Kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

## REFERENSI

- Amalia, R. 2018. Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Adlerian Play Therapy. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 27.
- Baihaqi, MIF. 2008. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayati, R. 2017. Peran Konselor Sekolah Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Siswa Hiperaktif (ADHD). *Refleksi Edukatika*, 5(1).
- Putri, I.A.D. & Budisetyani, I.G.A.P. 2020. Penyesuaian diri orangtua dengan anak yang mengalami gangguan ADHD(Attention Deficit Hyperactivity Disorder). *Jurnal Psikologi Undayana*, (2).
- Portrie-Bethke, Torey; Hill, Nicole; Bethke, Jerid G. 2009. Strength-Based Mental Health Counseling for Children with ADHD: An Integrative Model of Adventure-Based Counseling and Adlerian Play Therapy. *Journal of Mental Health Counseling*. 31 (4).
- Rahayu, P.P. & Suwarno. 2016. Analisis tentang Anak Hiperaktif dan Upaya Mengatasinya Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Publikasi Ilmiah UMS*.

## Lampiran 1

### Biodata Ketua Pengusul

#### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Rizki Amalia, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1011039202
6.	TempatTanggalLahir	Pekanbaru, 11 Maret 1992
7.	E-mail	arizky11m@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085321149444
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 3- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Konseling</li> <li>2. Psikologi Pendidikan</li> <li>3. Pendidikan Anak dalam Keluarga</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	Universitas Negeri Semarang	
Bidang Ilmu	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Solution Focused Brief Therapy</i> untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Disclosure</i> pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	
Nama Pembimbing	Dr. Tohirin, M.Pd	1. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons  2. Prof. Dr. Muhammad Japar, M.Pd, Kons.	

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

--	--	--	--	--

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2016	<a href="#">Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Berbasis Nilai Budaya Minangkabau dalam Kesetaraan Gender untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Remaja Putri</a>	Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman	Volume.2, Nomor 2, Desember 2016
2	2018	<a href="#">Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy</a>	Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD	Volume.2, Nomor 1, Juni 2018
3	2019	<a href="#">Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu Al-Ikhlas Kec. Bangkinang Kota</a>	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 1, Februari 2019

4	2019	<a href="#">Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home</a>	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 2, April 2019

#### F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke-XX dan Kongres Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Ke- XII	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy untuk Meningkatkan Self Disclosure Pada Siswa	27-29 April 2018, Hotel Pangeran Pekanbaru

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

2				
3				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, Juli 2021



Rizki Amalia, M.Pd.

## Biodata Anggota Pengusul

### A. Identitas

1	Nama	Amin Yusi Nur Sa'ida, M.A.
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	
4	NIP	
5	NIDN	1005048402
6	TempatdanTanggalLahir	Kotagaro / 21 Februari 1988
7	E-mail	ayn.saida@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	081328035392
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metodologi Penelitian</li> <li>2. Bimbingan Anak Berkemampuan khusus</li> <li>3. Pengembangan Sosial emosional AUD</li> <li>4. Manajemen Penyelenggaraan PAUD</li> <li>5. Psikologi Perkembangan</li> </ol>

### B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri	Universitas Gadjah Mada	

	Yogyakarta		
Bidang Ilmu	PG PAUD	Psikologi	
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2013	2015 - 2018	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Melalui Model Brain Based Learning Pada Anak Kelompok A TK ABA Semuten Bantul Yogyakarta	Peran Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Lansia yang Di Moderatori oleh Jenis Kelamin dan Aktivitas	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Amir Syamsyudin Sudaryanti, M. Pd	Prof. Dr. M. Noor Rachman Hadjam, S. U	-

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir  
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

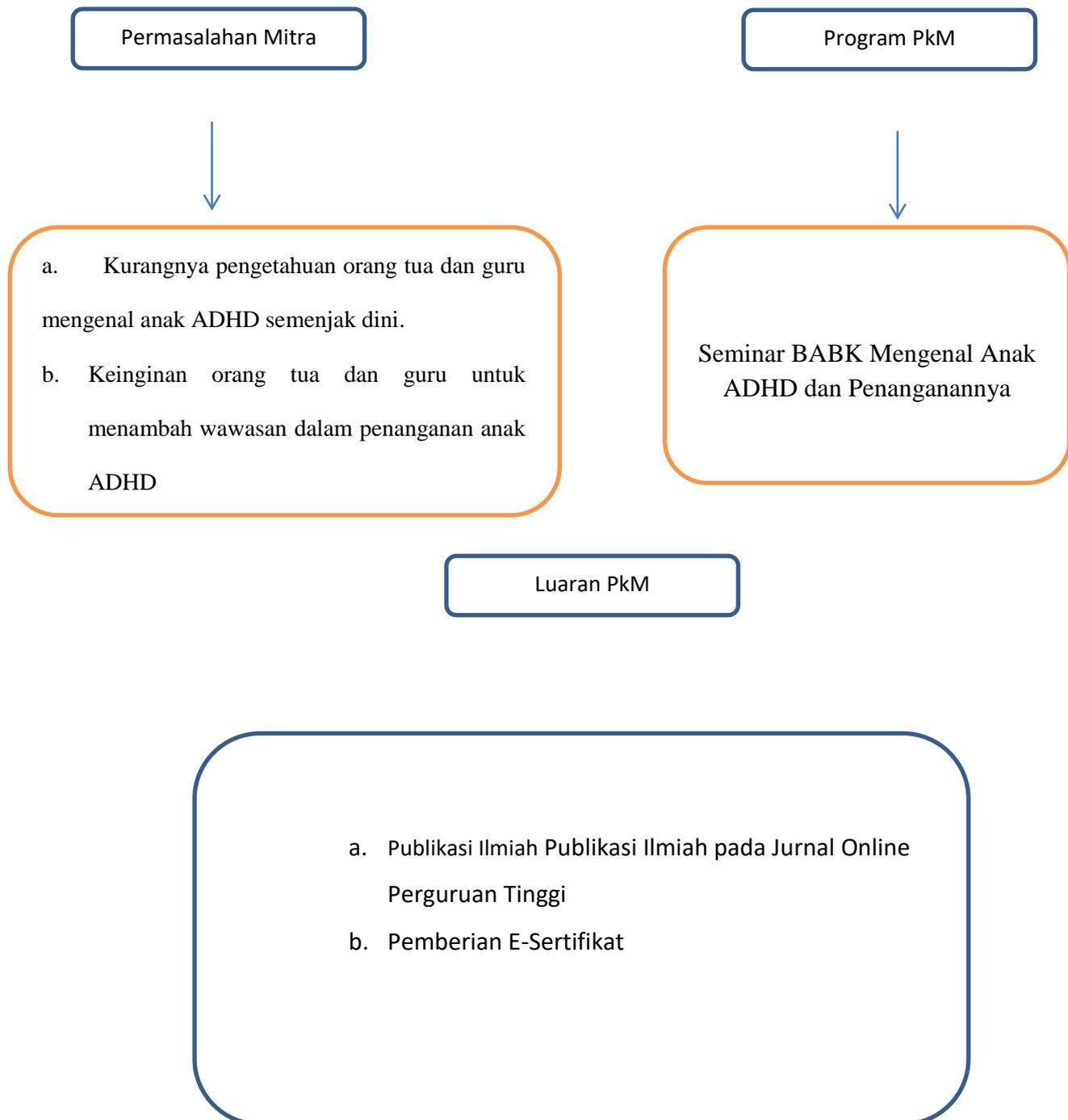
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, Juli 2021



Amin Yusi Nur Sa'ida, S.Pd.M. A.

**Lampiran 2****Gambaran Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## Lampiran 3



**2 0 2 1**  
**SEMINAR**  
**BABK**  
 S1 PG-PAUD  
 Mengenal Anak ADHD  
 dan Penanganannya

Narasumber Dosen SI Pg-Paud :  
 Joni, M.Pd.  
 Rizki Amalia, M.Pd. [REDACTED]

June 26	09 AM on Zoom
---------	---------------

**Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau**

---

HTM  
20K

NO rekening : 7659-01-006100-53-5 an enti suriani (Bank bri)

Link Pendaftaran :  
<http://bit.ly/seminarbabk>

CP : 082284734255 (Tatiana)

Zoom Meeting

Original Sound: On Recording...

Rosa Adelia		Eva Sylpidalena	Irma Safitri	
Hasrah Dwi Kur...		joni masrul		Azurah
Fitri Yanti	Tri andayani	fadila ulfa tu ra...	Septiana Syarifa...	Listianingsih
	Dianna Quenby	fitri yani	Atika Wirda mu...	Dina Mariana
	Yola	Rizka Maharani	Nining Anggraini	Noni Apopi

Participants (36)

Find a participant

- PROGRAM STUD... (Host, me)
- FY Fitri Yanti
- JM joni masrul
- Aini Safitri
- AM Argya Mawaddah

Invite Mute All

Chat

selamat datang semuanya...

selamat datang semuanya...

dengar suara videonya td?

From Eva Sylpidalena to Everyone (in Waiting Room) 1 new message

Who can see your messages? Recording On

To: Everyone (in Waiting Room)

Type message here...

Zoom Meeting

Original Sound: On Recording... Tatiana is talking...

	Hartatik Vivo	Dini nur bayinah	Dasri Desi	Widya nur adha
	Lisma Diatun		Desi Rahmawati	fitri lestari nonreg
	Fazila Yuslia	Irma Safitri	Reski bela Saphira	Listianingsih
	Nining Yuningsih	Nelly	Hasrah Dwi Kur...	Muji Wati
Ita Mariani Sirait	Rosa Adelia	Argya Mawaddah	S1 PG PAUD Nu...	Tri andayani

Unmute Stop Video Security Participants 53 Polls Chat Share Screen Reactions More End

Participants (53)

Find a participant

- PROGRAM STUD... (Host, me)
- T Tatiana (Co-host)
- GP Gilda puja kusuma
- Andika Defita Sari

Invite Mute All

Chat

hahahhahahah

cantik aja, ganteng gak, hahaha

hahah

Who can see your messages? Recording On

To: Everyone (in Waiting Room)

Type message here...



**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

e-mail : [lppm.tambusai@yahoo.co.id](mailto:lppm.tambusai@yahoo.co.id)  
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412  
 Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : ~~379~~ /LPPM/UPTT/VI/2021

Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : 1. Rizki Amalia, M.Pd.  
 2. Amin Yusi, S.Pd., M.A.  
 3. Tatania  
 4. Fazila Yuslia  
 Jabatan : Dosen PG-PAUD  
 Mahasiswa PG-PAUD

Melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat secara Daring dengan kegiatan "Mengenal Anak Anak Atetion Deficit Hyperactivity Disorder dan Penanganannya" pada bulan Juni-September. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

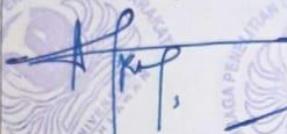
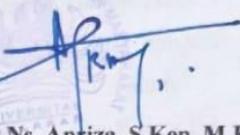
Bangkinang, 23 Juni 2021  
 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
 Ketua,

  
Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep  
 NIP = TT 096.542.024

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN  
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p><u>Pr. Nurmalina, M.Pd</u></p>	 <p><u>Pr. Nurmalina, M.Pd</u></p>